BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan ekonomi di Indonesia mendorong semakin berkembang kegiatan-kegiatan usaha, baik usaha industri, jasa maupun dagang. Dampak dari perkembangan kegiatan usaha ini adalah menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Perusahaan dituntut agar tetap dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang telah ada, baik yang dikelola oleh swasta maupun pemerintah harus benar-benar mempersiapkan diri agar dapat bertahan dan terus maju di dalam menjalankan kegiatan usahanya. Diharapkan perusahaan dapat menganalisis segala kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang ada di masa yang akan datang.

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat tersebut, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola manajemen dengan baik. Pengelolaan manajemen yang baik akan membantu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu yang perlu dikelola dengan baik adalah pengelolaan manajemen keuangan. Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan modal untuk melaksanakan aktivitasnya, baik untuk memenuhi kebutuhan investasi jangka panjang maupun kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Karena modal merupakan alat yang sangat vital bagi kelancaran kegiatan operasional suatu perusahaan.

Dalam memenuhi kebutuhan akan modal tersebut, perusahaan perlu menetapkan suatu struktur modal (yang terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman) yang optimum. Besarnya modal yang dibutuhkan akan berbeda sesuai dengan besar kecilnya perusahaan. Dalam memenuhi kebutuhan modal tersebut, perusahaan tidak akan terlepas dari aktiva. Aktiva dibagi menjadi 2, yaitu : aktiva tetap dan aktiva lancar. Aktiva tetap adalah aktiva

berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, berupa: tanah, bangunan, peralatan, dsb. Sedangkan aktiva lancar adalah aktiva yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat dalam waktu 1 tahun atau kurang, berupa kas, surat berharga, persediaan, dan piutang. Kas terjadi karena terjualnya produk secara tunai, sedangkan piutang timbul karena adanya penjualan secara kredit.

Piutang merupakan salah satu unsur keuangan yang paling cepat berubah menjadi kas, sehingga diperlukan pengelolaan yang baik untuk mempermudah perusahaan dalam membiayai kegiatan usahanya. Melakukan pengelolaan piutang berarti melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, dimana dalam mengelola atau mengatur piutangnya perlu dilakukan perencanaan yang matang. Kemudian setelah direncanakan maka diorganisasikan, agar perencanaan tersebut lebih terarah. Terakhir perlu dikendalikan dan dilakukan pengawasan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan memiliki ciri dan karakteristik tersendiri dalam melakukan pengelolaan piutangnya.

Salah satu usaha yang selalu berkaitan dengan pemberian piutang dagang adalah usaha penyewaan kendaraan. PT Adira Rent merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyewaan kendaraan. Sebagaimana perusahaan penyedia jasa penyewaan kendaraan, PT. Adira Rent pun memiliki metode tersendiri dalam pengelolaan piutangnya. Dalam mengelola piutang tersebut, PT. Adira Rent tentu memiliki ciri dan karakteristik tersendiri dalam mengaturnya agar dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Pihak PT. Adira Rent pun menyadari pentingnya pengelolaan piutang karena keberhasilan suatu perusahaan dapat ditentukan oleh keberhasilannya dalam mengelola piutang.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai metode pengelolaan piutang yang diterapkan oleh PT. Adira Rent dan

menyajikannya dalam Laporan Tugas Akhir dengan memilih judul **"Tinjauan pengelolaan piutang pada PT. Adira Rent Bandung"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalahnya ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pengelolaan piutang yang diterapkan oleh PT. Adira Rent.
2. Masalah-masalah apa saja yang terjadi dalam pengelolaan piutang tersebut dan bagaimana cara mengatasinya.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulis melakukan pengamatan tehadap pengelolaan piutang adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan tentang kegiatan pengelolaan piutang yang dilakukan oleh PT. Adira Rent. Selain itu, pengamatan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Program Diploma III Jurusan Manajemen pada Fakultas Bisnis dan Manajemen di Universitas Widyatama Bandung.

Sedangkan tujuannya adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana cara pengelolaan piutang yang diterapkan oleh PT. Adira Rent.
2. Mengetahui bagaimana perhitungan perputaran piutang pada PT. Adira Rent.
3. Mengetahui masalah-masalah apa saja yang terjadi dalam pengelolaan piutang tersebut dan bagaimana cara mengatasinya.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Perusahaan

   Sebagai salah satu masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengelolaan yang baik sesuai dengan bidang usaha yang dijalani.

2. Penulis

   Penelitian ini merupakan bahan yang nyata untuk membandingkan teori dengan praktik di lapangan, serta untuk mengetahui sampai sejauh mana penulis dapat memahami teori-teori pengelolan piutang yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan dengan kesesuaian penerapannya yang dilaksanakan di lapangan.

3. Pihak Lain

   Untuk menambah sumber referensi yang akan bermanfaat dalam kerja praktik selanjutnya di dalam kegiatan pengelolaan piutang dan diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan sekaligus merupakan informasi dalam studi pengelolaan piutang.

1.5 Metodologi Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif, menurut **Sumardi Suryabrata** dalam bukunya **Metodologi Penelitian (2000;18) metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan tentang pengelolaan piutang pada PT Adira Rent.**

Teknik yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan yaitu :

1. *Field Research* (Penelitian lapangan)

   Studi lapangan merupakan peninjauan langsung ke perusahaan guna memperoleh data-data mengenai perusahaan yang menjadi objek penelitian. Adapun dalam memperoleh data tersebut penulis lakukan dengan cara :

   a. Observation (Observasi/pengamatan)

      Merupakan pengamatan secara langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian, dari hasil pengamatan ini dilakukan pencatatan terhadap objek yang diamati.

   b. Interview (Wawancara)

      Yaitu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

2. *Library Search* (Studi Kepustakaan)

   Studi kepustakaan dilaksanakan dengan maksud memperoleh informasi dan data secara tertulis melalui buku dan bahan tertulis yang ada relevansinya dengan penelitian guna memperoleh landasan dalam memperoleh data dan menarik kesimpulan.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini penulis mengadakan pengamatan langsung dengan melakukan praktik kerja lapangan pada PT. Adira Rent Bandung yang berlokasi di Jl. BKR No. 131 Bandung. Lamanya waktu kerja praktik dalam mencari dan mengumpulkan data perusahaan selama 3 (tiga) bulan yaitu pada tanggal 11 Januari 2010 sampai dengan 10 April 2010.